

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN HIMPUNAN MAHASISWA PASCASARJANA

SEMINAR 4.0



PROSIDING SEMINAR

“SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI”

CREATIVE AND INNOVATIVE EDUCATION IN THE INDUSTRY 4.0:
THE CURRENT TRENDS



KAMIS, 11 APRIL 2019

DIGITAL LIBRARY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



JALAN COLOMBO NO 1 YOGYAKARTA

PROSIDING

SENAT

“SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI”

CREATIVE AND INNOVATIVE EDUCATION IN THE INDUSTRY 4.0: THE CURRENT TRENDS

Tema

Kesiapan menghadapi Trend dan Inovasi Karya Tulis Ilmiah pada Era Revolusi Industri 4.0

Kamis, 11 APRIL 2019

DIGITAL LIBRARY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Hak Cipta dilindungi Undang-undang memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum

ISBN 978-602-498-073-3



Penerbit:

UNY Press

Kompleks Fak. Teknik UNY, Kampus Karangmalang

Yogyakarta 55281 Phone: (0274) 589346

Email: unypress.yogyakarta@gmail.com

“SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI”



CREATIVE AND INNOVATIVE EDUCATION IN THE INDUSTRY 4.0: THE CURRENT TRENDS

Tema

Kesiapan menghadapi Trend dan Inovasi Karya Tulis Ilmiah pada Era Revolusi Industri 4.0

Penasehat/Steering

Dr. Wisnalmawati, MM
Dr. Pribadi Widyatmodjo, M.Si

Penanggung Jawab

Islami Fatwa, S.Pd., ST., Gr., M.Pd

Kepanitiaan

Mhd Akbar Hasibuan, S.Pd
Silvia Carmanita Siagian, S.Pd
Hanifa Intan Desiga, M.Pd
Tri Murhanjati Sholihah, M.Pd
Dwi Elsi Flora S, S.Pd
Margaritha Adu, S.Pd
Brotoseno
Muhammad Rizqi Hidayat, S.Pd.I, M.Pd
Pahmin Lubis, S.T
Andi Putra Handayani, S.Kom, MM
Nur Ainun Nasution, S.E
Heppi Marta Cristina, M.Pd

Peer Reviewer

Dr. Wisnalmawati, MM
Islami Fatwa, S.Pd., ST., Gr., M.Pd
Fachrini Habiby, M.Pd

Penyunting:

Diah Kusyani, M.Pd.

Penerbit:

UNY Press

Kompleks Fak. Teknik UNY, Kampus Karangmalang
Yogyakarta 55281 Phone: (0274) 589346
Email: unypress.yogyakarta@gmail.com



Kata Pengantar

Assalamualaikum wr. wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat ALLAH SWT , Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan dalam mengikuti acara **Seminar Nasional Teknologi (*senat.or.id*) Revolusi Industri 4.0** dengan tema **“Creative and Innovative Education in the Industry 4.0: the Current Trends”** yang diselenggarakan oleh **Departemen Perindustrian Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta 2019.**

Sebagai wujud cinta kami pada khasanah keilmuan yang terhimpun dari berbagai bidang khususnya pendidikan dan teknologi di seluruh Indonesia, kami mengharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan jargon “Satu Orang, Satu Artikel” Oleh karena itu kami berharap dukungan dari segala pihak dalam kegiatan berikutnya.

Terimakasih

Sambutan Panitia

Assalamualaikum wr. wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan dalam mengikuti acara **Seminar Nasional Revolusi Industri 4.0** dengan tema “**Creative and Innovative Education in the Industry 4.0: the Current Trends**” yang diselenggarakan oleh **Departemen Perindustrian Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta 2019**.

Yang terhormat Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, wakil rektor III Universitas Negeri Yogyakarta bapak prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, bapak I Made Andi Arsana, Ph.D sebagai pemateri, bapak Prof. Dr. Irwan Abdullah, Ph.D sebagai pemateri, Bapak Jepri Ali Saiful, S.Pd, M.Ed sebagai pemateri. Ibu Oktavianingsih, S.Pd M.Pd sebagai pemateri. Rektor UM Prof. Dr. H. Muhammad Siri Danga, M.S.

Kami mengucapkan selamat datang kepada peserta seminar dimana kita memiliki kesempatan untuk berbagi informasi tentang berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian serta penerapan hasil-hasil penelitian dalam berliterasi menulis untuk meningkatkan publikasi ilmiah baik kalangan dosen maupun mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan sebuah inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya khususnya di bidang pendidikan.

Pada Seminar Nasional ini, tema yang kami angkat adalah “**Creative and Innovative Education in the Industry 4.0: the Current Trends**”. Berkaitan dengan tema tersebut kami menghadirkan narasumber sebagai pemakalah utama yang menyampaikan materi terkait dengan tema utama pada seminar ini. Seminar Nasional ini dapat terselenggara berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Marsigit, M.A selaku Direktur Pascasarjana yang sudah mendukung acara Seminar Nasional ini. Seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta koordinator Universitas Negeri Yogyakarta. Kami menyadari bahwa penyelenggaraan Seminar Nasional ini, masih banyak kekurangan baik dalam penyajian acara, pelayanan administrasi maupun keterbatasan fasilitas. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan tersebut.

Akhir kata semoga peserta seminar mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan ini sehingga mampu mewujudkan atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sesuai dengan perkembangan Ilmu Pendidikan.

Yogyakarta, 11 April 2019
Ketua Panitia

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KETUA PANITIA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CREATIVE AND INNOVATIVE EDUCATION IN THE INDUSTRY 4.0: THE CURRENT TRENDS	
INDUSTRIAL URGENCY 4.0 ON VOCATIONAL TEACHER PREPARATION	
Islami Fatwa, Zainur rofiq, Mhd Akbar Hasibuan, Ayu Kartika, Gatot Hanasto, Hayatun Nasuha, Fitriah Mey Harmi Siregar	1
MEMBENTUK SEKOLAH SEBAGAI ORGANISASI PEMBELAJAR DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	
Gunarti Ika Pradewi.....	10
PERANCANGAN <i>VALUE STREAM MAPPING</i> PROSES PRODUKSI <i>SHOULDER FOR E CLIP</i> PADA PT. XYZ	
Rafidah Nurdina dan Nunung Nuhasanah.....	16
PENERAPAN METODE <i>SIX SIGMA</i> PADA PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK <i>E-CLIP R54</i> PADA PT XYZ	
Azyyati Nur, AlyaWidya Nurcahayanty Tanjung	27
ANALISIS TINGKAT KECACATAN PRODUK <i>SERVICE WEDGE CLAMP</i> PADA PT. XYZ MENGGUNAKAN SIX SIGMA	
Alika Ratna mirah dan Syarif Hidayat.....	40
ANALISIS PROSES PERAKITAN JOK MOBIL DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>LINE BALANCING</i> DI PT. ABC	
Putri Laila Ulfa dan Ahmad Chirzun	54
KESIAPAN PENDIDIKAN KEJURUAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI	
Ihsan.....	62
ANALISIS PENERAPAN <i>OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS</i> TERHADAP KINERJA MESIN INJECTION JM268-C ² DI PT. KAK	
Winda Ayu Kinantidan Nunung Nurhasanah.....	67
ANALISIS <i>TEMPERATURE</i> DAN KELEMBABAN TERHADAP CURAH HUJAN DI KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
Muhammad Wildan Al Azkia, Nurul Hitayuwana, Zulfa Aulia Khusna, dan Edy Widodo.....	76
<i>MATERIAL REQUIREMENT PLANNING</i> PRODUK <i>SERVICE WEDGE CLAMPS 2X6-16</i> PADA PT. XYZ	
Melinda Andriani Widya Nurcahayanti Tanjung	85

ANALISIS PERENCANAAN PRODUKSI PADA PT. BCS DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>FORECASTING</i> DAN <i>AGGREGATE PLANNING</i> Rizqi Taufiqurrahman dan Ahmad Juang	97
LITERASI DIGITAL GURU PRODUKTIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA PROFESIONAL ERA INDUSTRI 4.0 Nurhabibah	105
RELEVANSI KURIKULUM KEJURUAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Syamsidah Lubis	131
INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Muslim	136
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN VOKASIONAL PADA PROGRAM PAKET C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) MELATI OGAN ILIR Yanti Karmila Nengsih, Henny Helmi, Mahyumi Rantina, Mega Nurrizalia	145
TREND DAN INOVASI PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Erniati	149
PERANCANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR KECERDASAN EMOSI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH Rima Hazrati	156
MATEMATIKA ANAK USIA DINI Yyun Tri Rahayu, Sri Martini Meilanie, Hapidin	162
AUGMENTED REALITY: TECHNOLOGY FOR NET GENERATION IN 21 ST CENTURY LEARNING Alek Ritonga	170
PENGEMBANGAN PERMAINAN RAGAM PROFESI DALAM BIMBINGAN KARIR Khilda Wulidatin Noor	175
PENGEMBANGAN INFORMASI KARIER BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA SMK KERABAT Liya Husna Risqiyain	181
PERBAIKAN SUDU KOMPRESOR GAS TURBIN BERBAHAN DASAR BAJA TAHAN KARAT DENGAN VARIASI TYPE PENGELASAN LAS TUNGSTEN GAS MULIA DAN PENGELASAN LASER Hardianto, Kusmono	186
PENGARUH DESAIN SISTEM DAN ATENUASI PROTEKSI KATODIK ARUS TANDING TERHADAP STRUKTUR TIANG PANCANG DI PELABUHAN MINYAK PT. xXx DI RIAU Arif Mahmudhi, Victor Malau	192
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL: UPAYA MENCAPAI KEMANDIRIAN PANGAN NASIONAL A. Hasdiansyah	200

UPAYA MENYIAPKAN SISWA MILENIAL MELALUI ENTREPRENEUR SKILL Muhammad Noor Fitriyanto dan Pardjono	211
PENGARUH MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PADA KELAS X SMAN 3 SAMARINDA Lindawati	217
MEDIA UPIL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Syamsul Jamal	221
PENGARUH MODEL <i>CTL</i> TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMA PADA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Siti Aisyah Hasibuan, Batubara	226
KERANGKA KERJA TEORETIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: STUDI LITERATUR Dede Rusmana, Wiedy Murtini, Harini	231
THE EFFECTS OF INFERENCES ON THE STUDENTS' READING COMPREHENSION OF TENTH GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 14 KABUPATEN TANGERANGIN ACADEMIC YEAR 2017/2018 Achmad Fachrurrozy	242
<i>PARADIGMA PEDAGOGY REFLEKTIF</i> : KONSEP INOVATIF PENGAJARAN SEJARAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Yoel Kurniawan Raharjo, Sariyatun, Wardo	248
URGENSI MEDIA <i>PUZZLE</i> DALAM INFORMASI <i>KARIER</i> DI TAMAN KANAK-KANAK Ulfatul Mutahidah, Lara Fridani, Happy Karlina Marjo	259
KLASIFIKASI BENDA BERDASAR BENTUK (BERPIKIR SIMBOLIK) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA ANAK USIA 2 TAHUN Dwi Nurhayati Adhani	265
MANAJEMEN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) Ahmad Faris AlAnshari, Dede Rahmat Hidayat, Phil. Zarina Akbar	270
INOVASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI PANCASILA MENGGUNAKAN GAME 3D BERBASIS ANDROID Nurcahyani Dewi Retnowati, Abdul Haris Subarjo, Yanti Alif Al Afiah	278
EMPOWERMENT FOR ADULTS THROUGH DIGITAL SKILLS CENTERING THE ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 Muhammad Rizqi Hidayat, Yoyon Suryono	288
ANALISIS LAJU KOROSI BAJA API 15 L GR B DI SISTEM PERPIPAAN BRINE DENGAN KANDUNGAN 8% Na Cl DENGAN MENGGUNAKAN INHIBITOR KOROSI BERBASIS KROMAT DAN MOLIDAT Wisnu Hakiki, Viktor Malau	298

PROFESIONALISME PENDIDIK DI INDONESIA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Selvy H. Permatasari Pasca	311
INOVASI TEKNOLOGI, KEAMANAN DAN PERTAHANAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Alexandra Hukom, Suwadi, Irma Rianti	388
DEVELOPING <i>ANDROID-BASED</i> LEARNING MEDIA ON HUMAN RESPIRATORY SYSTEM MATERIAL FOR HIGH SCHOOL STUDENTS Dwi Maihidin Pahlifi, Heru Nurcahyo	397
PERKEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL JAWA DI ERA INDUSTRI 4.0 Enda Lovita Pandiangan, Miftahul Hudalloh	406
MANAJEMEN KESISWAAN MELALUI KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Masruroh, Erny Roesminingsih	420
TINDAK LANJUT TERHADAP NASKAH KUNAMELALUI DIGITALISASI Kharisma Pratidina	430
PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA Yulia Siska Siahaan	435
KOMIK DIGITAL BERBASIS <i>FLIPBOOK</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA Nurul Istiq'faroh, Suhardi, Ali Mustadi	446
DILEMATIS STRATEGI MEMPERTAHANKAN KEARIFAN LOKAL VS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI : STUDY BATIK MANDING SIBERKREASI GUNUNGKIDUL Rifqi Syarif Nasrulloh, Sigit Adhi Pratomo	458
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMA Novita Sri Ariyanti, Dadang Dahlan	467
SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU PADA MADRASAH ALIYAH DDI AT-TAUFIQ PADA ELO KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU Subaedah Nurdin	474
DONGENG EKOLITERASI MANGROVE ONLINE: INOVASI PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA UNTUK ANAK PESISIR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Novi Utami Rosyid, Budiaman, Uswatun Hasanah	485
PENGEMBANGAN MEDIA <i>E-LEARNING</i> BERBASIS <i>SCHOOLGY</i> DENGAN MODEL BELAJAR <i>FLIPPED CLASSROOM</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI SUHU DAN KALOR Erwina Ristianingsih, Suparwoto, Ishafit	495

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) PADA MATA PELAJARAN PEMASARAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI DI SUKOHARJO Istiqomah Ayu Permata Sari, Trisno Martono, Hery Sawiji	502
EFFECTS OF COLD ROLLING ON MICROSTRUCTURE, HARDNESS AND TENSILE PROPERTIES OF AA 5052 ALUMINUM ALLOY Chhoun Bora, Kusmono, Urip Agus Salim	512
STUDI SIMULASI KINERJA MEKANIKAL KOMPONEN UTAMA PADA CONVENTIONAL PUMPING UNIT Rachmad Pascal Tribuana, Rachmat Sriwijaya	524
PENGARUH TEMPERATUR EKSTRUSI PADA PROSES <i>FUSED DEPOSITION MODELLING</i> (FDM) TERHADAP SIFAT MEKANIS MATERIAL <i>POLYLACTIC-ACID</i> (PLA) Yuris Bahadur Wirawan, Budi Arifvianto, Muslim Mahardika	533
PENGARUH <i>ELECTROPOLISHING</i> TERHADAP KARAKTERISTIK PERMUKAAN DAN PERUBAHAN DIMENSI DARI PELAT TITANIUM MURNI Bahtiar Rahmat, Budi Arifvianto, Muslim Mahardika	541
ANALISIS JIWA <i>ENTREPRENEURSHIP</i> SISWA Anita, Riska Wulandari	550
PENGARUH STRATEGI REACT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA Fifi Fauziah, Budi Santoso	556
INOVASI PENGASUHAN ORANGTUA PADA ANAK USIA DINI MELALUI “ <i>SOUND BOOK</i> ” DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Soraya Rosna Samta, Sugito	564
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 7 MAJENE KABUPATEN MAJENE Asdarkilat H.	572
EFEK MODERASI MOTIVASI PADA METODE <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DI SMA NEGERI 3 KOTA CIREBON Ekayanti Nur Anix, Ikaputera Waspada	583
PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ANAK Sulistia Ningsih, Abdul Kadir	592
MODEL INTEGRASI KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB PESERTADIDIK DI SMA PPM AL-IKHLASH KAB. POLEWALI MANDAR Saharuddin	598
PEMANFAATAN METODE <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA PELAJARAN PENIDIKAN AGAMA ISLAM Yusfira	606

PENERAPAN <i>MEDIAKAHOOT!</i> UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KERJASAMA SISWA KELAS 5 SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN Sukowati, Puji Nur Hidayat	614
PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL (E-ARSIP, INFOGRAFIS, WEBSITE) PADA MATA PELEJARAN KEARSIPAN DISMKN SE-SURAKARTA Sigit Permansah, C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Muhtar	625
SEJARAH DAN NILAI <i>BLANGKON</i> GAYA YOGYAKARTA DAN <i>BLANGKON</i> GAYA SURAKARTA: SEBUAH KAJIAN PENGUATAN SIKAP CINTA BUDAYA DAN NASIONALISME BANGSA DI TENGAH ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Ilham Galih Pambudi, Akhmad Arif Musadad, Cicilia Dyah Sulistyaningrum I	640
UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF TIK PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAN 2 PAREPARE DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Humaerah Munir	646
PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN <i>ROLE PLAYING</i> PADA MATERI KEARIFAN LOKAL GURINDAM 12 Zaitun, Kama Abdul Hakam, Yadi Ruyadi	657
PENCAK SILAT SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Abdul Rohman, Sunardi, Leo Agung S.	699
INOVASI TEKNOLOGI, KEAMANAN DAN PERTAHANANDI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Suwadi, Irma Rianti	678
THE ROLE OF NURUL HUDA ASSEMBLY IN PROVIDING ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING FOR WAYWARD YOUTH IN THE BARRU DISTRICT OF PALANRO Jasmiana	687
THE EFFECT OF TEACHER’S MOTIVATION ON TEACHER PERFORMANCE IN SMAN BANDA ACEH Asmaul Husna	699
IMPORTANCE OF LIFELONG EDUCATION THROUGH E-LEARNINGFOR FAMILY PLANNING CADRES (KB) Wartiningsih	705
MENJAWAB TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS HOTS Estik Wijayasari, Kurniawati, Murni Winarsih	714
PENGARUH MACAM SISTEM AKUAPONIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KANGKUNG DARAT Fransiska Natalia Purba	725
PERAN GURU SENI BUDAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER POSITIF TOKOH PANDAWA LIMA PADA SISWA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN IDUSTRI 4.0 Ardhi Kurniawan	733

PENGENALAN LETERASI AWAL PADA ANAK USIA DINI BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL PACUAN KUDA Ihlas, Yufiarti, Edwita	740
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK LIPAT MINI SAINS UNTUK SMA KELAS XI Robiatul Adawiyah, Agus Wasisto, Rosa Herawati, Eka Nurulia	749
KONSELING MULTIKULTURAL SEBAGAI STRATEGI KONSELOR DALAM MENGHADAPI GENERASI Z Dwi Astuti Wulandari, Tati Yusra	755
ANALISIS <i>COST-VOLUME-PROFIT (CVP)</i> PADA PERENCANAAN BISNIS <i>EXPORT</i> PRODUK BERBAHAN KULIT “DOMBA” PADA KOPUSIA Sinyo Sesoca Budiman dan Syarif Hidayat	762
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA INSPIRE</i> PADA POKOK BAHASAN TEORI KINETIK GAS Riski Astuti Liliana, Widodo, Ishafit	774
HUBUNGAN EKSPLORASI KARIER DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP KEPUTUSAN KARIER SMKN DI TANGERANG SELATAN Deta Firda Octivasari	781
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA Leni Nuraeni, Budi Santoso	785
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DI TAMAN KANAK-KANAK Aprilia Wahyuning Fitri, Suparno	795
KESIAPAN PENDIDIKAN KEJURUAN MELALUI PROGRAM LINK AND MATCH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Aulia Febri Romadhoni	802
PEMBELAJARAN BERBASIS STEM DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Rizka Rahma Nur Baiti	810
PROBLEMATIKA GURU PLB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK PENYANDANG TUNARUNGU DI SMALB-B Anggara Lisanto	814
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KUIS INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS X SMALB Adinda Ayu Maharani	822
KENDALA PENGGUNAAN ICT DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI INDONESIA PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Khoirunnisa Isnani, Siti Afrianty H. Kundji	834

FENOMENA PUISI SIBER INSTAGRAM: RELEVANSI PENGAJARAN SASTRA DI SMA TERHADAP REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Achmad Dandy	837
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR Euis Gartika	846
PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Nafi' Sayyidatul Husna	850
CRITICAL PHENOMOLOGICAL STUDY OF EDUCATIONAL LEADERSHIP Nurul Faizah	860
IMPROVING STORYTELLING ABILITY THROUGH THE USE OF POP-UP BOOK MEDIA Nila Rahmawati	912
MENYONGSONG ERA RI 4.0 MELALUI PENDIDIKAN MATEMATIKA BERKUALITAS Ersa Novianti, Tatang Herman	921
PERKEMBANGAN PERTUNJUKAN SENI WAYANG KULIT PURWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Meirika Iin Setyawati, Dr. Mulyana, M. Hum, Gigih Sulistyono	930
THE DEVELOPING OF BULLYING PROTECTION PROGRAM FOR SPECIAL NEED CHILDREN IN INCLUSIVE SCHOOL Hamidah Amni Rahmawati	936
POTENSI PEMANFAATAN BUAH KERSEN DAN APLIKASI PENGOLAHANNYA TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN MASYARAKAT Febri Rismaningsih, Dini Nur Hakiki	943
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU BERBASIS MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA AWAL Taufik Hidayatulloh	951
KESIAPAN MAHASISWA STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DITINJAU DARI AKTIVITAS FISIK, IMT DAN PRESTASI AKADEMIK Ipa Sari Kardi, Nasri	957
INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK PESERTA DIDIK BERKARAKTER RELIGIUS DI SMA NEGERI 6 BARRU Rahmatullah	964
BAHAN AJAR SEJARAH DIGITAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Tri Zahra Ningsih, Sariyatun, Leo Agung, S	967

PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA REVOLUSI 4.0 Diyah Puji Lestari, Nunuk Suryani, Akhmad Arif Musadad	976
TOPONIMI DESA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SEBAGAI PENGUATAN KECERDASAN SOSIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Yenni Eria Ningsih, Sariyatun, Leo Agung S	983
KESIAPAN BELAJAR MANDIRI SISWA JURUSAN TPBO DALAM MENGHADAPI SISTEM PEMBELAJARAN 4.0 Atmoko Putra Pratama, Herminarto Sofyan	988
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AMATI, PETAKAN, INFORMASIKAN, DAN KEMBANGKAN (APIK) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII ₃ SMP NEGERI 1 KOTA MAKASSAR Dr. Haslinda, S.Pd.,M.Pd	994
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN <i>QUANTUMTEACHING</i> PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAKASSAR Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd	1001
PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN VERBAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD PERTIWI, KECAMATAN RAPPOCINI, KOTA MAKASSAR Dr. Abdul Kadir, M.Pd	1007
PENGEMBANGAN BAHAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI (STUDI PENGEMBANGAN MATERI PERKULIAHAN KARYA TULIS ILMIAH MELALUI MEDIA <i>AUTOPLAY</i>) Andi Paida	1014
KONTRIBUSI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Asep Munawar	1022
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KONTEKSTUAL BERBANTUAN PHET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN FISIKA Suci Nujul Hayati, Dwi Sulisworo	1027
PERKEMBANGAN GEMELAN JAWA PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Enggar Ariwardani, Mulyana	1033
KOMIK DIGITAL BERBASIS <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR Laila Rossana, Siswandari, Sudyanto	1038
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS <i>APPRECIATIVE INQUIRY</i> San Putra	1043

PEMBELAJARAN HUKUM TAJWID TERHADAP KUALITAS QIRAATUL QUR'AN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ULUM SARAMPU KABUPATEN POLEWALI MANDAR Masyunida Damier, Rati Paramita Pali, Nurholis	1048
INOVASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP BELA NEGARA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI INDONESIA Umi Azizah, Djono Djono, Akhmad Arif Musadad	1053
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN (MULTIMEDIA) PADA PEMBELAJARAN EKONOMI Agie Hanggara, Taryaman, N.Euis Fitri H, Yuli Suhaeti	1063
EFEKTIFITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-IKHLAS PINRANG Bambang Seh Parianto	1069
PENGARUH SUDUT PANEL PADA PEMBANGKIT ENERGI SEL SURYA TIPE 99x69 mm ² -5V Hamzah, Moh. Toifur	1074
PENDIDIKAN GIZI (KEBIASAAN MAKAN) ANAK USIA DINI PADA ERA REVOLUSI 4.0 Tri Kurniawati, Naili Sa'ida, Nina Veronica	1078
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DAN MEDIA ELEKTRONIK Nina Veronica, Naili Sa'ida, Tri Kurniawati	1082
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF Erika Yunia Wardah	1087
TREND PEMBELAJARAN ABAD 21 TERHADAP PESERTA DIDIK GENERASI <i>DIGITAL NATIVE SOCIETY</i> Muhammad Idris, Tutin Aryanti	1096
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA YANG DIAJAR DENGAN STRATEGI FIRING LINE DENGAN STRATEGI INDEXCARD MATCH Rahmadeni Harahap	1100
<i>EDU-CULTURE</i> : INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN EDUKATIF PADA ANAK SEKOLAH DASAR Dita Ayu Maharani, Annisa Rizmayanti	1106
METODE MONTESSORI DALAM MEMBACA SIMBOL ANAK USIA DINI Naili Sa'ida, Nina Veronica, Tri Kurniawati	1132
RUMAH BERMAIN MEMINIMALISIR PENGGUNAAN TELEPON PINTAR PADA ANAK USIA DINI Yuli Rahayu Indriani	1142
INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS SEJARAH LOKAL Agung Priyatna, Nunuk Suryani, Deny Tri Ardianto	1148

MODEL PEMBELAJARAN <i>COLLABORATIVE LEARNING</i> UNTUK MENDORONG KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI ABAD 21 Riska Wulandari, Anita	1156
<i>MAGIC COMICA TEACHING MODELS (MACOTS) :DEVELOPMENT OF ART LEARNING MODEL THROUGHADAPTATION STAND UP COMEDY</i> Abdul Rahman Prasetyo	1162
PENGARUH METODE LATIHAN <i>PYRAMIDING BOX JUMP</i> DAN KORDINASI MATA TANGAN TINGGI TERHADAP HASIL KETERAMPILAN SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI Andi Saparia, Prof. Dr. Firmansyah Dlis., M.Pd, Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif., M.Pd	1166
PERANAN MEDIA ONLINE (<i>YOUTUBE</i>) TERHADAP MOTIVASI BERLATIH ATLET OLAHRAGA DI INDONESIA Al Muqsiu Radiyah, Muhammad Nur Ashar Asnur	1179
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING MAHASISWA DI INDONESIA Agung Rinaldy Malik, Emzir, Sri Sumarni, Muh Nur Ashar Asnur	1184
<i>RELIGIOUS ACTIVITIES</i> ” SEBAGAI INTERVENSI MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNGJAWAB ANAK DI ERA REVOLUSI 4.0 Anti Isnaningsih	1194
PENERAPAN MEDIA CETAR UNTUK MENGENALKAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A Desi Ranita Sari, Ratih Permata Sari	1204
KEMAMPUAN LITERASI ANAK-ANAK INDONESIA DI TENGAH PESATNYA PERKEMBANGAN TEKNOLOGIERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Rosa Imani Khan	1213
TARGET DAN INDIKATOR <i>SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</i> (SDGS) UNTUK TUJUAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN Ayu Perdanasari	1223
PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA Rusliadi	1228
MENGAPA LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENTING UNTUK DIKUASAI Manik Nur Haq	1235
KESIAPAN MAHASISWA STIKES ‘AISYIYAH SURAKARTA MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DITINJAU DARI AKTIVITAS FISIK, IMT DAN PRESTASI AKADEMIK Ipa Sari Kardi, Nasri	1247
KESEJAHTERAAN BERBASIS TRI HITA KARANA SEBAGAI MEDIASI PENGARUH MANFAAT EKONOMI PARIWISATA TERHADAP KEBAHAGIAAN UNTUK MEMBANGUN KEPUASAN HIDUP MASYARAKAT I Gusti Agung Eka Teja Kusuma, Nengah Landra, I Wayan Widnyana	1255

GAME INOVASI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LOGIS-MATEMATIS DASAR ANAK USIA DINI Epritha Kurniawati, Widi Wulansari	1286
PENCIPTAAN KARYA TARI ANAK USIA DINI BERBASIS KEARIFAN LOKAL Ayu Titis Rukmana Sari, Wahyudi	1292
HUBUNGAN ANTARA <i>MINDSET</i> DENGAN <i>METACOGNITIVE ENVIRONMENTAL AWARENESS</i> SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Tina	1297
PERAN STAGE LIGHTING DALAM PERTUNJUKAN SENDRATASIK PADA NASKAH LAKONREALIS “ <i>BELUM TERLAMBAT</i> ”(Kajian suatu peristiwa pada efek ruang dan cahaya) Noviea Varahdilah Sandi, Ririn Setyorini	1306
PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PERKEMBANGAN KINESTETIK ANAK USIA DINI Hestilia Oktama Yurita	1314
ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK IMPLEMENTASI ADIWIYATA MAN 03 JAKARTA DI ERA REVOLUSI 4.0 Muhammad Taufan Fahrul Qolby, Budiman R Sihadi Darmo Wihardjo	1321
URGENSI PREDIKTOR KESIAPAN SEKOLAH ANAK USIA DINI DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0 Meyke Garzia	1328
EFEKTIFITAS PEMBERIAN SERTIFIKASI DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU Armin	1338
<i>TEACHER'S EFFORTS IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT THROUGH USE OF VLOG MEDIA BASED ON INDONESIAN CULTURE AS TEACHING MATERIALS OF ART CULTURE IN JUNIOR HIGH SCHOOL</i> Riswanda Himawan	1346
MELATIH KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI MUSEUM Ade Tria Lestari	1351
PENGARUH KONSENTRASI HIDROLISIS ASAM HIDROKLORIDA TERHADAP GUGUS KIMIA DAN MORFOLOGI <i>NANOCRYSTALLINE CELLULOSE</i> Dimas Abdillah Akbar, Kusmono	1357
PENGARUH EKONOMI TERHADAP TINGKAT ANAK PUTUS SEKOLAH Yudio Kristanto dan Hasriani	1363
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS SASTRA ANAK DAN PENDIDIKAN KARAKTER Dr. Rukayah, M.Pd	1367
MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DENGAN KEGIATAN <i>FINGER PAINTING</i> Ria Fransisca, Lailatul Aisi Alhq	1377

PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARIAN TURONGGO SOLAH PADA SISWA KELAS 1 SD SUKOREJO 1 Annisa Mawaddah Mutiara Sari	1386
INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Muhammad Zaini, Yustika Astari	1393
<i>MAPPING PROGRAM</i> BIMBINGAN KARIER SEBAGAI PENGUAT PEMILIHAN JURUSAN PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMAN 20 SURABAYA Doni Yulianto	1397
PROFESIONALISME GURU PAUD DALAM MENGHADAPI ERA INDUSTRI 4.0 Dewi Mayangsari, M.Psi	1403
IMPLEMENTASI PERMAINAN ESTAFET BENDERA UNTUK MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI Diana Putri Amalia. M	1413
ANALISIS KEBUTUHAN AKTIVITAS AEROBIK TERHADAP KONSENTRASI SISWA SMP <i>BOARDING SCHOOL</i> 1 Nanang Muhajir	1423
KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI: ANALISIS AKTIVITAS FISIK PADA KREATIVITAS Yonifia Anjanika, Tomoliyus	1448
PERENCANAAN KARIER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA Felix Trisuko Nugroho	1453
PEMANFAATAN PERMAINAN DIGITAL UNTUK ANAK USIA DINI DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Nila Mayang Sari	1461
MODEL SITEM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Lili Mulyani	1465
URGENSI PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PENANAMAN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MENYONGSONG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Linda Dwiyantri	1471
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK WISATA DALAM PERANAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT BERBASIS EL (<i>EXPERIENTIAL LEARNING</i>) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0(Desa Lifuleo Nusa Tenggara Timur) Margarita Adu, Sujarwo	1476
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 BABAT TOMAN TREND DAN INOVASI PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Novika Ratnasari, Kurniawati, Abdul Syukur	1482

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMAMPUANBERFIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA INDUSTRI 4.0 Suryani Sianjak, Tjutju Yuniarsih, Ikaputera Waspada	1487
<i>TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE</i> SEBAGAI KERANGKA PENGETAHUAN GURU DI ERA REVOLUSI INDUSRTI 4.0 Iin Sumarto, Husnul Khotimah, Venny Chairani	1492
PENGARUH SELF EFFICACY, SELF REGULATED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA XI IPS SMAN DI BANDUNG Husnul Khotimah, Iin Sumarto, Tingga Sari Novi Prakaswati, Nuramin M.T	1496
LATAR DAN SUDUT PANDANG DALAM LEGENDA “ <i>GLEE ULEUE</i> (GUNUNG ULAR) DIKABUPATEN ACEH BESAR Asriani	1501
PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS USAHA CATERING DIET MINORI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI YOGYAKARTA Annisa Grace Ramadhani, Happi Cristina Manalu, Enita Rahayu, Marwanti	1506
MANAJEMEN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (Studi Deskriptif pada Sekolah Menengah Kejuruan 2018) Ahmad Faris AlAnshari, Dede Rahmat Hidayat, Zarina Akbar	1511
KECERDASAN EKOLOGI DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Miler Iela, R Sihadi Darmo Wihardjo, Agung Purwanto	1518
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMK ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0:TANTANGAN DAN PELUANG Nur Fajar Absor, Umasih, Kurniawati	1522
<i>CHILD DEVELOPMENT PROJECT (CDP)</i> UNTUKMENGEMBANGKAN ASPEK AKADEMIK, ETIKA, EMOSI DAN SOSIAL SISWA PADA JENJANG PENDIDIKAN FORMAL Yulia Rahmatika Aziza	1528
PERBEDAAN KINERJA KARYAWAN, MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA PADA PT. TELKOM KANTOR WILAYAH TELEKOMUNIKASI RIAU KEPULAUAN - BATAM Adzhari Ramadhan	1533
KOMPETENSI INDIVIDU MAMPU MEMEDIASI <i>KNOWLEDGE SHARING</i> TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPILPADABALAI DIKLAT KEUANGAN YOGYAKARTA Ida Maharani, Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S., Dr. Dra. Wisnalmawati, M.M	1542
NILAI HUMANISTIK DALAM PENINGKATAN INOVASI GURU MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Ilzamatul Mukkaromah	1552
MODEL PEMBELAJARAN <i>ACTIVE LEARNING</i> SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Endah Putri Wahyuningtyas	1559

PENDIDIKAN AKIDAH DAN AKHLAK BEKAL MENDASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Kamiluddin	1564
KEPEMIMPINAN PERUBAHAN & KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN SEBAGAI PENGUATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH MENUJU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Sinta Putri Damayanti	1569
DAN TREND <i>SELF CARE MANAGEMENT</i> PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 Ni Made Yunia Winda Adelina; Ni Made Dwi Yunica Astriani; Mochamad Heri; Putu Indah Sintya Dewi; Putu Agus Ariana	1577
PELATIHAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF MELALUI PENDEKATAN CSCL (COMPUTER SUPPOTED COLLABORATIVE LEANING) Gusman Lesmana, Lahmuddin, Elfrianto	1582
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU Yuni Mariani Manik dan Jubelando O Tambunan	1590
PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA DAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DENGAN MEDIA <i>eXe LEARNING</i> DI SMA KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM 2013 Hamela Sari Sitompul, S.Pd., M.Pd	1161
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU (EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 JALAKSANA Lukman Sapadli, Ade Lina Inayatul Barkah, Retno Akhyar Fauzi, Nurholis	1616
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERDAKWAH PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH PASUI KABUPATEN ENREKANG M. Ludpi Argubi	1626
KAJI NUMERIK PENGARUH KONTUR CETAKAN KEMASAN PESTISIDA TERHADAP OPTIMALISASI JALUR PENDINGIN PLAT YANG DIPANASKAN DARI SAMPING Muttaqin Rahmat Pangaribawa, Fauzun	1631
ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SANGGAR NUSANTARA- YOGYAKARTA Brotoseno	1639

Penerbit:

UNY Press

KompleksFak. Teknik UNY, KampusKarangmalang

Yogyakarta 55281 Phone: (0274) 589346

Email: unypress.yogyakarta@gmail.com



URGENSI PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PENANAMAN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MENYONGSONG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Linda Dwiyanti
Fakultas FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri
e-mail: lindadwiyanti@unpkediri.ac.id

Abstrak

Di era globalisasi dan modernisasi sekarang ini perlu mendapat perhatian, karena dikhawatirkan hal ini mengakibatkan terkikisnya rasa nasionalisme terhadap kebudayaan lokal. Salah satu faktanya yakni banyak lembaga pendidikan yang bertaraf internasional, yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa utama, banyak mengadopsi gaya belajar luar negeri, dan juga pembelajaran muatan lokal yang kurang. Hal tersebut menjadikan banyak remaja yang tidak mengenali budaya daerahnya, mereka cenderung lebih membanggakan produk-produk asing dan mengikuti gaya hidup yang kebarat- baratan. Hal ini menunjukkan bahwa jatidiri bangsa Indonesia mulai terkikis, dikarenakan kurangnya penanaman nilai karakter yang seharusnya mulai dikenalkan sejak usia dini yang selanjutnya ditanamkan dan dikembangkan pada tingkat sekolah selanjutnya. Sehingga karakter tersebut melekat dan menjadi sebuah jatidiri bangsa. Untuk itu diharapkan dengan pembelajaran berbasis kerifan lokal yang mulai diimplementasikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, dapat menumbuhkan kembali rasa nasionalisme dan memperkuat eksistensi budaya-budaya Indonesia di tengah derasnya arus menuju era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Kearifan lokal, Penanaman karakter, Anak usia dini*

Abstract

the current era of globalization and modernization, attention needs to be given, because it is feared that this will result in the erosion of nationalism towards local culture. One fact is that there are many international standard education institutions that use foreign languages as the main languages, many adopt foreign learning styles, and also lack local learning content. This makes many teenagers who do not recognize the culture of the region, they tend to be more proud of foreign products and follow a westernized lifestyle. This shows that the identity of the Indonesian people began to erode, due to the lack of planting of character values that should have been introduced from an early age and subsequently invested and developed at the next school level. So that the character is inherent and becomes a national identity. For this reason, it is hoped that the local kerifan-based learning that will begin to be implemented in early childhood education institutions can re-grow the sense of nationalism and strengthen the existence of Indonesian cultures in the midst of the swift current towards the era of industrial revolution 4.0.

Keywords: *Learning, local wisdom, character planting, early childhood*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang terjadi i era globalisasi dan modernisasi sekarang ini perlu mendapat perhatian, karena dikhawatirkan hal ini mengakibatkan terkikisnya rasa nasionalisme terhadap kebudayaan lokal. Salah satu faktanya yakni banyak lembaga pendidikan yang bertaraf nasional yang tidak lagi mengenalkan dan menerapkan bahasa lokal daerahnya, dan juga lembaga pendidikan yang bertaraf internasional, yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa utama, bahasa Indonesia tidak lagi menjadi bahasa pengantar, ditambah dengan bahasa lokal daerah tidak lagi diajarkan. Utami (dalam Wuryandani)

bahasa sebagai alat dalam menyampaikan pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak didik. Materi-materi pembelajaran cenderung berorientasi pada ilmu pengetahuan “murni”, bersandar pada kepentingan kognitif siswa tanpa mencoba menggali kembali kearifan budaya lokal yang diintegrasikan dalam sistem pembelajaran kemudian dijumpai beberapa lembaga pendidikan juga, yang menggunakan kurikulum pembelajarannya dan gaya belajar yang banyak mengadopsi gaya kebarat- baratan.

Selain itu pembelajaran muatan lokal yang kurang, yaitu terkait kebudayaan lokal yang dimiliki, banyak pelajar yang mulai tidak tertarik dengan pelajaran muatan lokal. Hal tersebut menjadikan banyak remaja yang tidak mengenali budaya daerahnya, mereka cenderung lebih membanggakan produk-produk asing seperti lebih menyukai penggunaan *gadget* dalam membantu belajarnya, dan menjadikannya kecanduan, selain itu juga menghulangkan rasa simpati dan empati, menjadikannya acuh tak acuh terhadap sekitar. Contoh lain yang menandai terkikisnya nilai- nilai karakter generasi muda yakni banyak generasi muda mengikuti gaya hidup kebarat- baratan, hal ini dilihat dari kesukaan para anak- anak, remaja maupun

dewasa teradap masakan dari luar seperti *fast food*, mereka tidak menggemari lagi masakan- masakan tradisional daerahnya. Hal ini menunjukkan bahwa jatidiri bangsa Indonesia mulai terkikis, dikarenakan kurangnya penanaman nilai karakter yang seharusnya mulai dikenalkan sejak usia dini yang selanjutnya ditanamkan dan dikembangkan pada tingkat sekolah selanjutnya. Sehingga karakter tersebut melekat dan menjadi sebuah jatidiri bangsa. Disini pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam penanaman, penguatan rasa nasionalisme bangsa. Menurut (Hindani: 2013) karena karakter merupakan nilai- nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama , budaya dan adat istiadat. Sehingga pendidikan karakter meendorong para pelajar untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam kehidupannya serta pendidikan tersebut tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan saja melainkan mengenai nilai-nilai yang baik, tetapi menjangkau dan memastikan bagaimana nilai-nilai tersebut tetap tertanam dan menyatu dalam pikiran serta tindakan. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal. Pentingnya pengintegrasian pembelajaran berbasis muatan lokal dalam penanaman karakter anak usia dini sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pada masa usia dini merupakan “*golden age*” masa di mana anak menerima segala stimulasi dan menjadikannya sebuah pondasi untuk melangkah kepada pendidikan selanjutnya atau yang lebih kompleks. Dengan demikian diharapkan dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang mulai diimplementasikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, dapat menumbuhkan kembali rasa nasionalisme dan memperkuat eksistensi budaya-budaya Indonesia di tengah derasnya arus menuju era revolusi industri 4.0.

KEARIFAN LOKAL

Kearifan lokal berasal dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*), dan lokal (*local*). Secara umum maka *local wisdom* (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal. (Wuryandani:). Keunggulan serta potensi kekayaan daerah di Indonesia yang beragam perlu sekali untuk diperkenalkan kepada anak-anak. Oleh sebab itu, beberapa tokoh pendidikan bersama praktisi pendidikan mulai mengenalkan kembali kebudayaan yang ada di sekitar daerah melalui pendidikan. Dengan cara menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Jesicca (2019) memaparkan Tujuan dari pembelajaran ini adalah supaya generasi muda mengenal kebudayaan, potensi, dan nilai-nilai yang ada di setiap daerah terutama daerah lokal sekitar tempat tinggalnya. Berikut ini adalah lima manfaat pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah.

1. Melahirkan generasi-generasi yang kompeten dan bermartabat
Tidak bisa dipungkiri masih banyak generasi muda di Indonesia yang tidak mengenal potensi serta kekayaan alam dan budaya di daerahnya masing-masing. Dengan memasukkan pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah, diharapkan peserta didik akan mengenal lebih dekat dan detail tentang kebudayaan daerah sekitar dan Indonesia pada umumnya. Selain itu, diharapkan generasi muda bisa lebih peduli terhadap kebudayaan daerah sekitar, yang kemudian akan menjadi lebih berkompeten dan bermartabat dalam menjaga eksistensi kebudayaan daerah yang ada.

2. Merefleksikan nilai-nilai budaya
Salah satu manfaat memasukkan pembelajaran berbasis kearifan lokal di setiap jenjang sekolah adalah agar peserta didik mampu merefleksikan nilai-nilai budaya yang ada di sekitar lingkungan daerah. Mereka akan terlibat secara langsung untuk mengidentifikasi atau menganalisa seluruh potensi dan keunggulan lokal yang ada di sekitar sekolah maupun daerah asalnya. Produk-produk keunggulan kearifan lokal tersebut dicantumkan dalam program pembelajaran semester dan menyesuaikan dengan temanya. Kemudian yang dipaparkan dalam berbagai aspek, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sejarah, geografis, dan berbagai kebudayaan.

3. Berperan serta dalam membentuk karakter bangsa
Manfaat lain pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah dapat berperan serta dalam membentuk karakter bangsa. Mengenalkan keberagaman potensi dan kebudayaan yang ada di daerah sekitar tempat tinggal, dan akan menjadikan generasi muda lebih peduli terhadap warisan kebudayaan negara Indonesia. Kearifan lokal

ini juga dapat digunakan sebagai modal untuk membentuk karakter luhur bangsa. Karakter luhur bangsa Indonesia yang telah ada sejak dahulu. Melalui pembelajaran ini berbagai pendidikan karakter positif ciri khas (jatidiri) bangsa Indonesia tertanam dalam diri peserta didik. Berbagai karakter, seperti bertindak dengan hati-hati dan penuh kesadaran, pengendalian diri, tenggang rasa, cinta tanah air, meminimalisasi keinginan, dan sopan santun.

4. Berkontribusi menciptakan identitas bangsa

Indonesia dengan nilai-nilai keluhurannya menjadi salah satu identitas bangsa. Melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal, kamu akan mampu berkontribusi dalam menciptakan identitas bangsa yang kuat. Upaya pengembangan karakter bangsa dapat terselenggara dengan secara optimal melalui pembelajaran di sekolah. Materi-materi yang berhubungan dengan kebudayaan, seperti bahasa, makanan, tarian, dan lagu merupakan kontribusi yang sangat berguna untuk memperkuat identitas bangsa Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan dan keberagaman adat budaya. Kamu akan lebih mengenal kebudayaan yang menjadi ciri khas yang dimiliki daerah tempatmu tinggal.

5. Melestarikan budaya bangsa

Manfaat terakhir dari pembelajaran berbasis kearifan lokal adalah kamu bisa lebih mengenal budaya bangsa terutama budaya yang ada di sekitarmu. Setelah mengenal, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik dan mencintai budaya bangsa. Dan mereka mulai belajar memperkenalkan berbagai kebudayaan tersebut kepada orang lain. Semakin banyak orang mengenal kebudayaan yang ada di daerah, maka makin banyak orang akan menjaga dan melestarikan berbagai kebudayaan bangsa dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, pembelajaran yang melibatkan kearifan lokal ini akan menggali potensi nilai dan keberagaman budaya yang semakin hilang karena pengaruh gempuran budaya luar.

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Alfie Kohn (dalam Suardi : 2019) menyatakan bahwa pada hakikatnya “pendidikan karakter dapat didefinisikan secara luas atau secara sempit. Dalam makna luas pendidikan karakter mencakup hampir seluruh usaha sekolah di luar bidang akademis terutama yang bertujuan untuk membantu peserta didik tumbuh menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik.

Sudaryanti (2012) mengatakan Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi membantu anak-anak merasakan nilai-nilai yang baik, mau dan mampu melakukannya. Pembentukan karakter pribadi anak (character building) sebaiknya dimulai dalam keluarga karena interaksi pertama anak terjadi dalam lingkungan keluarga. Pendidikan karakter sebaiknya di terapkan sejak anak usia dini karena pada usia dini karena sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Pada saat usia antara 0-6 tahun, otak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi, tidak melihat baik dan buruk. Itulah masa-masa yang dimana perkembangan fisik, mental maupun spiritual anak akan mulai terbentuk atau sering dikatakan sebagai masa keemasan (Golden Age).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang ahli Perkembangan dan Perilaku Anak dari Amerika bernama Brazelton menyebutkan bahwa pengalaman anak pada bulan dan tahun pertama kehidupannya sangat menentukan apakah anak ini akan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupannya dan apakah ia akan menunjukkan semangat tinggi untuk belajar dan berhasil dalam pekerjaannya.

Oleh karena itu, sebagai orang tua dan pendidik hendaknya memanfaatkan masa emas anak untuk memberikan pendidikan karakter yang baik bagi anak. Pendidikan karakter pada anak usia dini dapat mengantarkan anak pada matang dalam mengolah emosi. Kecerdasan emosi adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak usia dini dalam menyongsong masa depan yang penuh dengan tantangan pada era revolusi industri 4.0, baik secara akademis maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PENANAMAN NILAI- NILAI KARAKTER

Pembelajaran berbasis kearifan lokal ini mengemas pembelajaran sesuai dengan hakikat anak usia dini yakni bermain sambil belajar, dan belajar seraya bermain. Nilai-nilai yang patut diterapkan terhadap anak usia dini adalah nilai yang dekat dengan lingkungan anak serta yang mudah difahami dan

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari dunia anak adalah dunia bermain, maka nilai-nilai yang dimaksud dikolaborasikan ke dalam program pembelajaran yang dapat dikemas dan diimplementasikan melalui bermain, bernyanyi dan bercerita. Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, (2010) memberikan klasifikasi nilai-nilai karakter menjadi 18, yaitu: (1) Religius. Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Contoh kegiatan pembelajarannya: anak di ajak melafalkan surat-surat pendek, dan mengucapkan selamat ketika ada teman seagama atau berbeda agama merayakan hari raya (2) Jujur. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Contoh penerapannya: guru memberikan contoh untuk jujur (panutan), guru membacakan cerita terkait kejujuran (3) Toleransi. Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Contoh penerapannya: guru membiasakan kepada anak untuk berteman, tidak boleh membeda-bedakan (4) Disiplin.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Contoh penerapannya: guru memberikan aturan main setiap pembelajaran ketika menggunakan peralatan main setelah selesai diletakkan pada tempatnya kembali dan membiasakan untuk datang ke sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan mandiri dan tepat waktu (5) Kerja Keras. Kerja keras merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Contoh penerapannya: memotivasi dan membimbing anak agar berusaha menyelesaikan tugasnya tidak memanjakan anak untuk berpangku tangan (6) Kreatif. Kreatif merupakan kegiatan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Contoh penerapannya: guru membebaskan anak untuk berkreasi mewarnai gambar sesuai dengan imajinasinya (tidak membatasi warna) (7) Mandiri. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Contoh penerapannya: guru membiasakan anak untuk belajar mengenakan pakaiannya sendiri, menyelesaikan pekerjaannya sendiri bagaimanapun hasilnya (8) Demokratis. Demokratis merupakan cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Contoh penerapannya: guru memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik untuk bertanya, ataupun mendapatkan perhatian (tidak pilih kasih) (9) Rasa Ingin Tahu. Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Contoh penerapannya: dengan kurikulum 2013 guru mengupayakan untuk memancing rasa ingin tahu anak dengan membawa media atau sumber belajar yang menarik sehingga secara tidak langsung rasa ingin tahu anak mulai terpancing (10) Semangat Kebangsaan. Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Cara penerapannya: dengan mengenalkan sikap-sikap para pahlawan melalui dongeng maupun drama dengan demikian diharapkan anak dapat menanamkan sikap teguh pendirian, berjiwa nasionalis dan mengenalkan produk-produk buatan Indonesia (lokal dahulu) agar anak mengenal (11) Cinta Tanah Air. Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. (12) Menghargai Prestasi. Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Contoh Kegiatan pembelajarannya: memberikan selamat ketika ada teman yang mendapatkan juara (13) Bersahabat/Komunikatif.

Bersahabat atau komunikatif merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. (14) Cinta Damai. Cinta damai merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. (15) Gemar Membaca. Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. (16) Peduli Lingkungan. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (17) Peduli Sosial. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan, dan (18) Tanggung Jawab. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Kemendikbud (2012) Contoh lain penerapan pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal daerah

makasar melalui “*Paseng/Pasang*” pada Anak Usia Dini sebagai upaya menanamkan nilai-nilai luhur (*Alempureng* ~ kejujuran; *Amaccang/Macca* ~ cerdas; *Sipakatau* ~ saling menghormati) yang dituangkan oleh orangtua (leluhur) kepadagenerasi-generasi penerus, melalui pendekatan dengan memusatkan kegiatan pada anak yang dikemas melalui permainan, *elong-kelong* (lagu-lagu), cerita-cerita/dongeng, serta ungkapan-ungkapan.

SIMPULAN

Pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam penanaman nilai karakter anak usia dini sangatlah penting untuk diterapkan. Melihat dari mulai terkikisnya karakter (jati diri) bangsa oleh globalisasi dan modernisasi hal tersebut menjadikan banyak remaja yang tidak mengenali budaya daerahnya, mereka cenderung lebih membanggakan produk-produk asing dan mengikuti gaya hidup yang kebarat- baratan. Oleh sebab itu pada masa usia dini (golden age) adalah masa yang tepat untuk mulai mengenalkan nilai karakter, sebagai dasar penanaman nilai karakter tersebut pada diri generasi muda, yang selanjutnya akan di perkuat pada jenjang pendidikan selanjutnya atau pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTARPUSTAKA

- Faqih Hindani. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. https://www.kompasiana.com/faqih_hindani/552fe6bd6ea83422628b45bb/pendidikan-karakter-berbasis-kearifan-budaya-lokal
- Jesicca. 2019. *Manfaat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Diakses tanggal 29 April 2019. <https://www.educenter.id/5-manfaat-pembelajaran-berbasis-kearifan-lokal-di-sekolah/>
- Kemendikbud BPPAUDNI Regional III Makasar. 2012. Diakses tanggal 29 April 2019. <http://bppauddikmas-sulsel.id/model-20140212092016-model-pendidikan-karakter-berbasis-kearifan-budaya-lokal-pada-paud#>
- Suardi. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Diakses tanggal 29 April 2019. https://www.academia.edu/35399112/PENDIDIKAN_KARAKTER_BERBASIS_KEARIFAN_LOKAL_Suardi
- Sudaryanti. 2012. Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. Diakses tanggal 30 april 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2902/2416>
- Wuri Wuryandani. Integrasi Nilai- Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Untuk Menanamkan Nasionalisme di Sekolah Dasar. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309073/penelitian/B-INTEGRASI+NILAI-NILAI+KEARIFAN+LOKAL+DALAM+PEMBELAJARAN+UNTUK+MENANAMKAN+NASIONALISME+DI+SEKOLAH+DASAR.pdf>
- <https://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini/>